

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Aset tetap merupakan suatu sarana penunjang untuk terlaksananya operasional perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang akan diraih. Tanpa aset tetap dalam sebuah perusahaan, bukan tidak mungkin semua rencana serta pelaksanaan operasional sebuah perusahaan tidak akan terlaksana. Dengan demikian, wajib sebuah perusahaan menyajikan aset tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga keberadaannya memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya.

Mengingat pentingnya peranan aset tetap dan besarnya dana yang dibutuhkan untuk memperoleh aset tetap tersebut, maka dibutuhkan suatu perlakuan akuntansi aset yang baik dan benar terhadap setiap aset tetap yang dimiliki perusahaan, yang mencakup penentuan dan pencatatan harga perolehan, penyusutan aset tetap, pengeluaran selama aset tetap digunakan dan penyajian aset dalam laporan keuangan.

Dalam kegiatan usaha, aset tetap merupakan aset yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau badan usaha. Pengadaan aset tetap harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan sehingga investasi yang dilakukan terhadap aset tetap menjadi efektif sebagaimana planning visi dan misi perusahaan. Aset yang dimiliki oleh perusahaan bisa berupa tanah, bangunan, pabrik, mesin, kendaraan, peralatan, dan lainnya.

Suatu aset dapat digolongkan dan dicatat sebagai aset tetap sebuah perusahaan apabila aset tersebut memenuhi kriteria : aset dimiliki oleh perusahaan, memiliki wujud yang nyata, dimaksudkan untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan dan bukan untuk diperjualbelikan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu periode.

Aset tetap pada umumnya memiliki nilai yang besar sehingga dapat mempengaruhi posisi kekayaan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu penyajiannya memerlukan perlakuan khusus dan perhitungan yang teliti. Perlakuan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap meliputi penetapan harga perolehan atau nilai perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap, dan penyajian aset tetap di laporan keuangan.

Penyajian aset tetap yang secara tidak wajar akan menimbulkan pengaruh kepada perkiraan-perkiraan turunan aset tetap, contohnya penyusutan. Karena kesalahan atas perlakuan instansi dalam menetapkan harga perolehan dan pengeluaran-pengeluaran setelah masa perolehan aset tetap tersebut akan dapat mempengaruhi biaya penyusutan dan pada akhirnya akan mempengaruhi biaya penyusutan dan pada akhirnya akan mempengaruhi terhadap laba dan kewajiban atas penyajian dalam laporan keuangan.

PT Pertamina EP merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang Migas (Minyak dan Gas Bumi). PT Pertamina EP merupakan bagian Hulu dari PT Pertamina (Persero), yang kegiatannya yaitu Eksplorasi dan Eksploitasi minyak dan gas bumi yang lebih menguntungkan negara dan hasilnya digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dalam

melakukan kegiatannya, tentu saja PT Pertamina EP mempunyai aset tetap untuk menunjang kegiatan operasional. Aset tetap sangat berperan penting bagi perusahaan karena merupakan kekayaan yang besar dari aset yang lain dan dapat dilihat juga dengan membandingkan relatif jumlah semua komponen yang ada pada aset tetap dengan aset yang lain.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap. Oleh karena itu, penulis akan menguraikan dalam laporan magang yang berjudul “PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT PERTAMINA EP JAKARTA”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan dalam penulisan yaitu :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi perusahaan terhadap perolehan aset tetap pada PT Pertamina EP Jakarta?
2. Bagaimana metode perhitungan penyusutan aset tetap pada PT Pertamina EP Jakarta?
3. Bagaimana penyajian aset tetap dalam laporan posisi keuangan pada PT Pertamina EP Jakarta?

## 1.3 Tujuan Magang

Tujuan yang diperoleh dari kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti mata kuliah wajib semester 6 dalam program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Laporan akhir kegiatan magang berupa tugas akhir untuk mengikuti kompre sebagai syarat tamat dari DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana pengelolaan aset tetap pada PT Pertamina EP Jakarta.

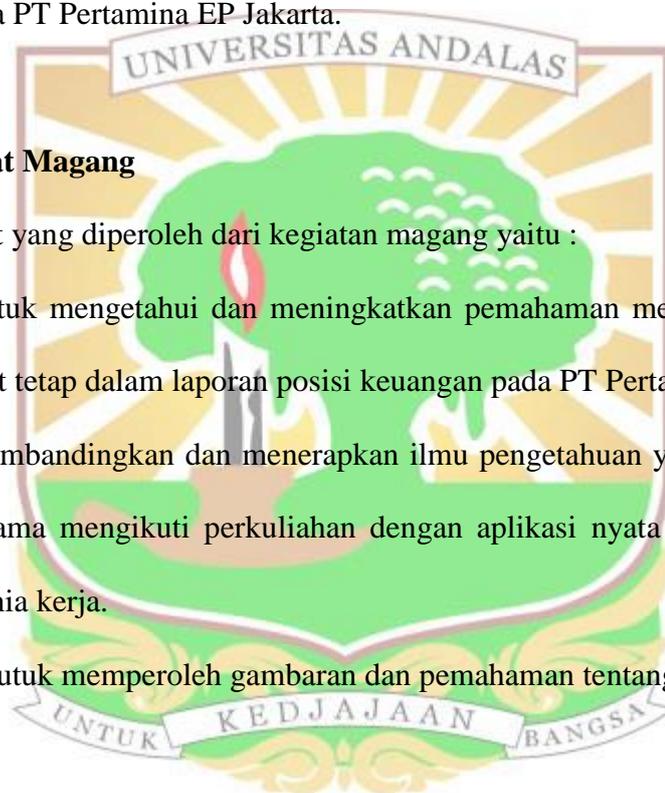
#### **1.4 Manfaat Magang**

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang yaitu :

1. Untuk mengetahui dan meningkatkan pemahaman mengenai penyajian aset tetap dalam laporan posisi keuangan pada PT Pertamina EP Jakarta.
2. Membandingkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama mengikuti perkuliahan dengan aplikasi nyata yang terdapat di dunia kerja.
3. Untuk memperoleh gambaran dan pemahaman tentang dunia kerja.

#### **1.5 Tempat dan Waktu Magang**

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada PT Pertamina EP Jakarta yang beralamat di Menara Standard Chartered, Jalan Prof. Dr. Satrio No.164, RT.3 / RW.4, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950. Periode magang yang dilakukan yaitu selama dua bulan atau 40 hari kerja yaitu dari 07 Januari 2019 hingga 04 Maret 2019.



## 1.6 Data yang Dibutuhkan

Adapun data yang dibutuhkan oleh penulis untuk penunjang dalam pembuatan tugas akhir ini. Berikut beberapa data yang dibutuhkan oleh penulis adalah sejarah ringkas perusahaan; visi, misi dan tata nilai perusahaan; profil perusahaan; filosofi logo perusahaan; etika kerja dan bisnis perusahaan; pembagian wilayah kerja pada perusahaan dan struktur organisasi perusahaan, serta perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Pertamina EP.

## 1.7 Cara Memperoleh Data

Untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan tugas akhir ini, ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode ini pelaksanaannya melalui tinjauan langsung ke lapangan dan tanya jawab dengan orang – orang yang berkompeten dibidangnya.

Pencarian data dilakukan dengan melihat secara langsung situasi pada PT Pertamina EP dengan cara mengamati data-data yang ada.

2. Metode Studi Pustaka

Metode ini dilaksanakan dengan adanya pengetahuan yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan mencari referensi yang

menunjang dengan pokok bahasan pada tugas akhir ini serta sesuai dengan aplikasi di lapangan.

### 3. Metode Wawancara

Metode ini dilaksanakan dengan adanya pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan bahasan tentang perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Pertamina EP.

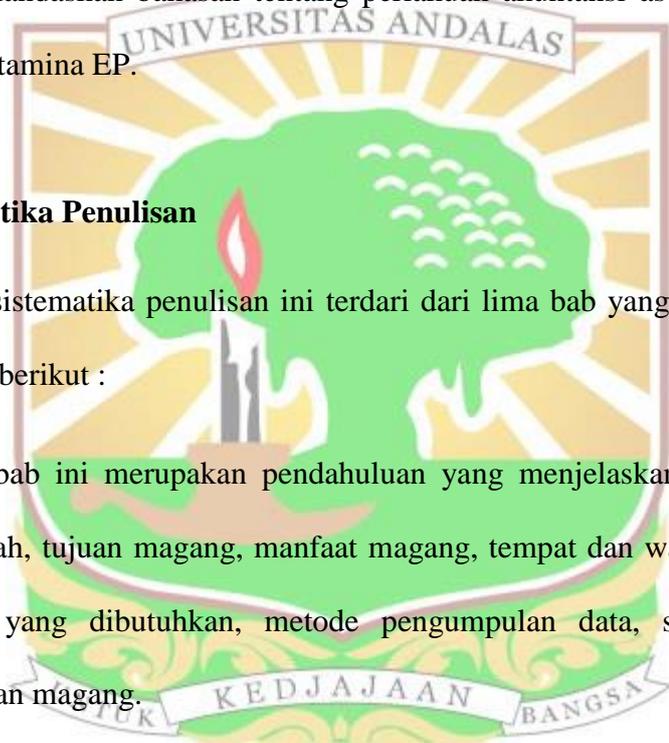
#### 1.8 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut :

Bab I, bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu pelaksanaan magang, data yang dibutuhkan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan laporan magang.

Bab II, merupakan bab yang berisikan landasan teori yang akan menguraikan teori-teori yang sehubungan dengan permasalahan yang di bahas yaitu perlakuan akuntansi aset tetap.

Bab III, bab ini merupakan gambaran umum perusahaan. Pada bab ini membahas tentang gambaran umum mengenai sejarah ringkas perusahaan; visi, misi dan tata nilai perusahaan; profil perusahaan; filosofi logo perusahaan; etika kerja



dan bisnis perusahaan; pembagian wilayah kerja pada perusahaan dan struktur organisasi perusahaan.

Bab IV, bab ini merupakan pembahasan yang akan menguraikan tentang perlakuan akuntansi aset tetap, perhitungan penyusutan aset tetap dan penyajian aset tetap dalam laporan posisi keuangan pada PT. Pertamina EP Jakarta.

BAB V, bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan saran yang diharapkan sebagai masukan bagi PT. Pertamina EP Jakarta dalam perlakuan akuntansi aset tetap.



